

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Teori Keagenan

Teori keagenan berkaitan dengan penjelasan mengenai bagaimana cara perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance* agar dapat memenuhi kepentingan pihak prinsipal dan agen. *Tax avoidance* dilakukan perusahaan atau pihak agen melalui kenaikan biaya-biaya yang bisa mengurangi penghasilan kena pajak agar dapat membayar pajak dengan tingkat yang rendah. Tindakan ini dilakukan agar perusahaan dapat menarik pemegang saham atau pihak prinsipal karena keuntungan perusahaan yang besar sehingga pihak agen pun akan menerima hasil kinerja yang tinggi. (Daffa Wardhana, 2021). Teori agensi dalam penelitian ini menjelaskan bahwa adanya masalah yang akan timbul antara *stakeholder* sebagai *principal* dan manajemen perusahaan. Terkait dengan *tax avoidance*, masalah agensi dapat terjadi antara perusahaan dan pemerintah. Masalah agensi berupa asimetri informasi akan terjadi ketika pemerintah yang bertindak sebagai *principal* memerintahkan kepada perusahaan untuk membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan pajak. Sementara itu perusahaan yang bertindak sebagai agen berupaya untuk memenuhi kepentingan pribadi dengan melakukan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mengoptimalkan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan termasuk juga beban pajak atau dengan kata lain

perusahaan berusaha melakukan penghindaran pajak baik dengan cara tax evasion atau *tax avoidance* dengan maksud agar pajak yang dibayarkan dapat seminimal mungkin dan dapat menghasilkan net income *after tax* yang tinggi, yang menjadi penyebab timbulnya konflik kepentingan antara perusahaan sebagai wajib pajak dan pemerintah sebagai pemungut pajak. Dengan adanya masalah tersebut, masalah agensi dapat diminimalkan dengan *bonding cost* yaitu dengan perusahaan (agent) patuh membayar pajak kepada pemerintah (principal). (Desi Juliana, 2020).

Teori keagenan atau teori keagenan adalah kontrak yang menghubungkan antara manajer keuangan dan pemegang saham. Dalam penelitian ini, konflik terjadi dengan kepentingan pendapatan perusahaan antara pengumpulan pajak dan pembayaran pajak (manajemen pajak). Inspektur mengharapkan penghasilan besar dari pengumpulan pajak. Hubungan antara manajer keuangan dan pemegang saham dapat memicu informasi asimetris, di mana manajer keuangan, sebagai pihak, memiliki akses langsung ke informasi perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi tertentu ke bagian internal perusahaan. (Lia Kusuma, *et. al*, 2019)

2. Perpajakan

Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa pajak adalah iuran wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Sedangkan (Supramono & Damayanti, 2010) menyatakan pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang tidak mendapatkan timbal balik, yang secara langsung digunakan untuk membiayai pengeluaran umum serta sangat berperan bagi penerimaan negara. Jadi pengertian pajak menurut (Waluyo, 2017) yaitu bahwa pajak dipungut oleh negara berdasarkan undang-undang yang sifatnya memaksa dan digunakan untuk pengeluaran pemerintah. (Desi Juliana, 2020).

Perolehan negara adalah pendapatan yang diperoleh negara untuk menunaikan pembangunan nasional sehingga masyarakat yang makmur, adil, dan sejahtera dapat terwujud. Basis penerimaan negara dikelompokkan menjadi dua yaitu basis penerimaan dalam dan basis penerimaan luar. Sumber penerimaan negara eksternal yaitu berasal dari pinjaman luar negeri. Basis penerimaan dalam didominasi oleh perpajakan. Perpajakan merupakan elemen penting dalam membantu pembangunan nasional. Oleh karena itu, pembayaran pajak diwajibkan bagi seluruh masyarakat yang merupakan wajib pajak. Sampai saat ini Indonesia menggunakan sistem pemungutan pajak mandiri yang disebut dengan *Self Assesment System*. Wajib pajak diharapkan menghitung secara akurat sesuai dengan jumlah objek pajak yang dimilikinya. Dilihat dalam pelaksanaannya wajib pajak berusaha mencari celah-celah untuk memperkecil beban pajak yang akan mereka tanggung. (Alya Dini, 2022)

3. Penghindaran Pajak

Aktivitas penghindaran pajak bila dilakukan sesuai dengan undang-undang perpajakan maka aktivitas tersebut merupakan aktivitas yang legal

dan dapat diterima, namun disisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah karena mengurangi pendapatan negara (Rahedi, 2019). Perilaku *tax avoidance* menyebabkan pengurangan besar dalam pendapatan negara yang berdampak buruk terhadap kebijakan kesejahteraan negara, membuat pemerintah tidak dapat memberikan layanan sosial publik yang baik, mengganggu tatanan sosial dan ekonomi normal, serta menghancurkan sumber daya pasar. Penghindaran pajak berkaitan dengan kegiatan manajemen yang mempelajari *loopholes* dalam undang-undang perpajakan untuk mengurangi pajak dalam pencatatan pendapatan (Arieftiara et al., 2020). Perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk memperoleh beban pajak yang kecil dengan merekayasa beban atau pengeluaran perusahaan. Penghindaran pajak ini dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan undang-undang perpajakan karena dianggap praktik yang berhubungan dengan *tax avoidance* ini lebih memanfaatkan *loopholes* (celah) dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak.

Penghindaran pajak dapat disimpulkan sebagai tindakan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan atau menghindari pajak yang masih termasuk dalam peraturan perpajakan sistem perpajakan di Indonesia. Di tempat lain, pengurangan pajak ini juga merupakan upaya untuk mengurangi beban pajak dengan melakukan transaksi yang pada dasarnya tidak dikenakan pajak. Penghindaran pajak, juga dikenal sebagai penolakan pajak,

adalah hambatan dalam pengumpulan pajak sehingga uang yang diterima negara berkurang. Wajib pajak menentang aktif penghindaran pajak ini.

4. Intensitas Modal

Intensitas Modal adalah bentuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk aset tetap (Mustika, *et al.*, 2014). Jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan karena adanya depresiasi yang berasal dari aset tetap tersebut. Didukung dengan teori agensi yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan kepentingan kepentingan antara pihak prinsipal (pemilik perusahaan) dan pihak agen (manajemen). Pihak agen dapat melakukan investasi dalam bentuk aset tetap sehingga memanfaatkan adanya biaya depresiasi sebagai pengurang pajak. Intensitas modal adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan.

Tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui kepemilikan aset tetap dalam perusahaan (Novianti *et al.*, 2018). Intensitas aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Menurut (Fernández, 2015) aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat dari penyusutan aset tetap setiap tahunnya. Hampir seluruh penyusutan aset tetap menjadi biaya penyusutan dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga biaya penyusutan ini bisa dikurangkan dari penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Semakin besarnya biaya

penyusutan, maka semakin kecil beban pajak yang dibayarkan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki intensitas modal yang tinggi menunjukkan tingkat pajak yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat rasio intensitas modal yang besar menunjukkan tingkat pajak efektif yang rendah.

5. *Transfer Pricing*

Menurut (Irwan & Michell, 2017) *transfer pricing* adalah suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu berupa barang atau jasa ataupun transaksi finansial yang dilakukan perusahaan. Sedangkan menurut (Bunyamin, M.Si., 2019) *Transfer Pricing* didefinisikan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, ataupun transaksi finansial yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas pada suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba selama periode tertentu pada suatu tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. (Atika Saputri, 2018).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga adanya profitabilitas yang tinggi dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk memaksimalkan laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *agency* yang mengasumsikan bahwa manajemen

sebagai agen menginginkan peningkatan kompensasi sementara pemegang saham sebagai *principal* ingin menekan biaya pajak (Masri dan Martani, 2012). Manajemen sebagai agen memiliki wewenang dalam mengambil keputusan atas suatu perusahaan akan mempertimbangkan pendanaan yang bersumber dari hutang sebagai salah satu Tindakan manajemen melalui bunga hutang. Namun adanya profitabilitas yang tinggi, manajemen tidak lagi mempertimbangkan penggunaan hutang untuk pendanaan usahanya sebagai salah satu tindakan manajemen pajak. Manajemen perusahaan tidak ingin mengambil risiko atas hutang yang tinggi, karena dengan tingginya hutang aliran kas suatu perusahaan menjadi lebih ketat selain itu manajemen perusahaan juga akan terhindar dari bonus. Menurut penelitian Prakoso (2018) profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki beban pajak yang lebih rendah, karena dari pendapatan perusahaan yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk memperoleh insentif pajak dan pengurang pajak lainnya yang dapat menyebabkan tarif pajak efektif menjadi lebih rendah.

B. Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul, dan Tahun	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1.	Muhammad Daffa Wardhana, Dianwicakasih Arieftiara, Andy Setiawan (2021) Pengaruh Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, dan Environmental Uncertainty terhadap Tax Avoidance	Independen: Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, Environmental Uncertainty Dependen: Tax Avoidance	Analisis regresi linear berganda dengan regresi data panel menggunakan program STATA.	Corporate social responsibility berpengaruh terhadap tax avoidance. Capital intensity tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Environmental uncertainty tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
2.	Dewi Kusuma Wardani Ratri Purwaningrum (2018) Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak	Independen: Karakteristik perusahaan, corporate social responsibility Dependen: Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)	Analisis regresi linear berganda	Karakteristik perusahaan (profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3.	Komang Subagiastraa, I Putu Edy Arizonab, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputrac. (2016) Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate	Independen: Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Good Corporate Governance Dependen: Penghindaran Pajak	Analisis regresi linear	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

	Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)			
4.	<p>Monifa Yuliana Dwi Sandra, Achmad Syaiful Hidayat Anwar. (2018)</p> <p>Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI)</p>	<p>Independen: Corporate Social Responsibility, Capital Intensity</p> <p>Dependen: Penghindaran Pajak</p>	Analisis Regresi Linear Berganda	Corporate Sosial Responsibility (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Capital intensity menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan terhadap penghindaran pajak.
5.	<p>Ilham Hidayah Napitupulu, Anggiat Situngkir. (2020)</p> <p>Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance</p>	<p>Independen: Transfer Pricing Profitabilitas</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	Analisis Regresi Linear Berganda	Transfer pricing tidak berpengaruh pada tax avoidance. Profitabilitas tidak berpengaruh pada tax avoidance.
6.	<p>Putri Meilia, Adnan.(2017)</p> <p>Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance</p>	<p>Independen: Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, Kompensasi Eksekutif</p> <p>Dependen:</p>	Analisis Regresi Berganda	Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif berpengaruh terhadap tax avoidance.

	Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks	Tax Avoidance		
7.	Fivi Anggraini, Nadia Dwi Astri, Arie Frinola Minovia.(2020) Pengaruh Strategi Bisnis, Capital Intensity dan Ultinationality Terhadap Tax Avoidance	Independen: Strategi Bisnis, Capital Intensity, Ultinationality Dependen: Tax Avoidance	Analisis Regresi Berganda	Strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Capital Intensity berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ultinationality tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
8.	Desi Juliana, Dianwicakasih Arieftiara, Ranti Nugraheni.(2020) Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak	Independen: Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, CSR. Dependen: Penghindaran Pajak	Analisis Regresi Berganda	Pertumbuhan penjualan dan CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
9.	Tika Marga Pratiwi, Anita Wijayanti, Rosa Nikmatul Fajri. (2020) Tax Avoidance Ditinjau Dari Capital Intensity, Leverage, Beban Iklan dan Kompensasi Eksekutif	Independen: Capital Intensity, Leverage, Beban Iklan, Kompensasi Eksekutif Dependen: Tax Avoidance	Metode analisis mempergunakan regresi linier berganda.	Capital Intensity tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Beban Iklan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
10.	Sri Mulyani, Anita Wijayanti, Endang Masitoh.(2018)	Independen: Corporate Governance	Analisis Regresi Berganda	Kepemilikan institusional berpengaruh positif

	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI)	Dependen: Tax Avoidance		dan signifikan terhadap tax avoidance. Komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tax avoidance. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Kualitas audit tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap tax avoidance
11.	Dian Eva Marlinda, Kartika Hendra Titisari, Endang Masitoh. (2020) Pengaruh GCG, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance	Independen: GCG, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Dependen: Tax Avoidance	Analisis Regresi Berganda	GCG (Dewan Komisaris tidak berpengaruh, Kepemilikan Institusional berpengaruh, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance) Capital Intensity tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
12.	Nur Amiah.(2022) Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak : Ukuran Perusahaan	Independen: Profitabilitas, Intensitas Modal Dependen: Penghindaran Pajak	Analisis Regresi Berganda	Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap penghindaran pajak.

	Sebagai Variabel Pemoderasi			Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Intensitas modal terhadap penghindaran pajak.
13.	Lawe Anasta.(2021) Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance	Independen: Sales Growth, Profitabilitas dan Capital Intensity Dependen: Tax Avoidance	Analisis Regresi Data Panel	Sales Growth tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance. Capital Intensity berpengaruh terhadap tax avoidance
14.	Karima Anisa Safitri, Dul Muid. (2020) Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Ukuran Perusahaan	Independen: Pengungkapan CSR, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Dependen: Tax Avoidance	Analisis Regresi Linear Berganda	Pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance, Probabilitas berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Leverage, capital intensity dan ukuran perusahaan

	Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)			tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
15.	<p>Cahaya Sukma Widiyantoro Riris Rotua Sitorus.(2019)</p> <p>Pengaruh Transfer Pricing dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating</p>	<p>Independen: Transfer Pricing, Sales Growth</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	<p>Analisis regresi linear berganda dengan regresi data panel menggunakan program STATA.</p>	<p>Transfer pricing berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tax avoidance. Sales growth berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tax avoidance. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tax avoidance. Moderasi profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan transfer pricing terhadap tax avoidance. Moderasi profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan sales growth terhadap tax avoidance.</p>
16.	<p>Aditia Prayoga, Mondra Neldi , Desi Permata Sari (2019)</p> <p>Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing</p>	<p>Independen: Thin Capitalization, Transfer Pricing, dan Capital Intensity</p> <p>Dependen:</p>	<p>Pengujian data menggunakan Analisis Regresi Data Panel</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan thin capitalization, transfer pricing dan capital intensity</p>

	Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur	Tax Avoidance		berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan secara parsial thin capitalization tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, transfer pricing dan capital intensity berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
17.	Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia	Independen: Thin Capitalization Dependen: Tax Avoidance	Analisis Regresi Berganda	Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan kepemilikan keluarga yang diprosikan dari presentase saham yang dimiliki individu atau kumpulan individu dengan nama keluarga yang sama mempunyai pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap ETR sebagai proksi dari tax avoidance.
18.	Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia	Independen: Capital Intensity, Inventory Intensity Dependen: Tax Avoidance	Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolienaritas,	Hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara

	yang Terdapat di BEI Periode 2017-2019)		uji heteroskedestisitas, uji korelasi, uji determinasi, uji F dan uji T.	capital intensity terhadap penghindaran pajak pada sub sektor kimia; 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara inventory intensity terhadap penghindaran pajak pada sub-sektor kimia; 3) terdapat pengaruh yang signifikan antar capital intensity dan inventory intensity terhadap penghindaran pajak.
19.	Hanna Pratiwi, Desi Permata Sari, Agam Mei Yudha Model Penghindaraan Pajak : Dewan Komisaris Independen, Thin Capitalization, Dan Kompensasi Rugi Fiskal	Independen: Dewan Komisaris, Thin Capitalization, Kompensasi Rugi Fiskal Dependen: Tax Avoidance	Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: Analisis Statistik Deskriptif.	Berdasarkan hasil analisis data secara parsial dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan, secara parsial thin capitalization berpengaruh positif dan tidak signifikan, secara parsial kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur terdaftar di

				Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
20.	<p>Windy Maharani, Agung Juliarto</p> <p>Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating</p>	<p>Independen: Kepemilikan Keluarga</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.	Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan kepemilikan keluarga yang diprosikan dari presentase saham yang dimiliki individu atau kumpulan individu dengan nama keluarga yang sama mempunyai pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap ETR sebagai proksi dari tax avoidance.
21.	<p>Cahya Sukma Widiyantoro, Riris Rotua Sitorus (2019)</p> <p>Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating</p>	<p>Independen: Transfer Pricing, Sales Growth</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	Metode Analisis Regresi Berganda	Hasil obeservasi dalam riset ini membuktikan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>sales growth</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , moderasi

				<p>profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan <i>transfer pricing</i> terhadap <i>tax avoidance</i> serta moderasi profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan sales growth terhadap <i>tax avoidance</i>.</p>
22.	<p>Corinna Theodora Gunawan, Dwi Asih Surjandari (2022)</p> <p>The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity, and Earnings Management on Tax Avoidance</p>	<p>Independen: Transfer Pricing, Capital Intensity, Earnings Management</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	<p>Analisis data dilakukan dengan regresi data panel dan menggunakan aplikasi E-views 9 sebagai alat bantu menganalisis data.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa <i>transfer pricing</i> yang diproksikan dengan transaksi penjualan pihak berelasi mempunyai pengaruh yang signifikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak Intensitas modal yang diproksikan dengan rasio aktiva tetap bersih terhadap total aktiva berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Diproksikan dengan Discretionary Accruals, Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini</p>

				menunjukkan bahwa semakin tinggi manajemen laba perusahaan, maka semakin rendah pula pajak yang dibayarkan perusahaan.
23.	<p>Wirmie Eka Putra, Yuliusman, Raeza Firsta Wisra (2020)</p> <p>The Relations Among Firm Characteristic, Capital Intensity, Institutional Ownership, And Tax Avoidance: Some Evidence From Indonesia</p>	<p>Independen: Probability, Leverage, Size, Capital Intensity, Institutional Ownership</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	<p>Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel intensitas modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak.</p> <p>Pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak.</p> <p>Kesimpulan yang dapat diambil adalah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan intensitas modal</p>

				secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional secara parsial mempengaruhi penghindaran pajak.
24.	<p>Muhammad Irfan Aryatama, Surya Raharja (2021)</p> <p>The Effect of Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, and Profitability on Tax Avoidance (In Manufacturing Companies Industry of Food & Beverage Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2020)</p>	<p>Independen: Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, Probability</p> <p>Dependen: Penghindaran Pajak</p> <p>Control: Leverage, Company Size</p>	<p>Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, model regresi data panel, dan klasik asumsi untuk analisis data.</p>	<p>Temuan penelitian ini, berdasarkan pengujian yang dinyatakan sebelumnya, menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. 2. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak 3. Return on Assets sebagai proksi lain untuk mengukur profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada penghindaran pajak.

25.	<p>Christin Maria Monika, Naniek Noviari (2021)</p> <p>The Effects of Financial Distress, Capital Intensity, and Audit Quality on Tax Avoidance</p>	<p>Independen: Financial Distress, Capital Intensity, Audit Quality</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	<p>Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi non partisipan.</p>	<p>Financial distress berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil ini dapat diartikan semakin tinggi semakin rendah financial distress yang dialami perusahaan maka semakin rendah kecenderungan melakukan penghindaran pajak.</p> <p>Intensitas modal tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Hasil ini dapat diartikan bahwa investasi pada aktiva tetap yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik big four dan non big four tidak berpengaruh</p>
-----	---	--	---	--

				<p>terhadap kinerja auditor kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap tindakan atau kebijakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan tidak digolongkan sebagai penghindaran pajak.</p> <p>.</p>
26.	<p>Mayang Sekar Pembayun Khamisan, Christina Dwi Astuti (2023)</p> <p>The Effect Of Capital Intensity, Transfer Pricing, And Sales Growth On Tax Avoidance With Company Size As A Moderation Variable</p>	<p>Independen: Capital Intensity, Transfer Pricing, Sales Growth</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	<p>Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.</p>	<p>Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, disimpulkan modal intensitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak sedangkan transfer pricing tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Besar kecilnya perusahaan mampu melemahkan hal positif</p>

				<p>pengaruh intensitas modal dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak, namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi transfer pricing terhadap penghindaran pajak.</p>
27.	<p>Muadz Rizki Muzakki, Darsono (2015)</p> <p>Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak</p>	<p>Independen: Corporate Social Responsibility, Capital Intensity</p> <p>Dependen: Penghindaran Pajak</p>	<p>Metode analisis regresi berganda</p>	<p>Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Capital Intensity berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.</p>
28.	<p>Mayasari, Kampono Imam Yulianto, Sarah Dzakiyyah Nur (2022)</p> <p>Corporate Governance, Profitability dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance</p>	<p>Independen: Corporate Governance, Profitabilitas, Capital Intensity</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	<p>Metode Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan Capital Intensity secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap tindakan penghindaran pajak (Tax Avoidance).</p> <p>Profitabilitas dengan parsial memiliki pengaruh negatif terhadap tindakan penghindaran pajak (Tax Avoidance).</p>

				Komite Audit dengan parsial memiliki pengaruh Negatif terhadap tindakan penghindaran pajak (Tax Avoidance).
29.	<p>Abdul Wahid Saputra, Memen Suwandi, Suhartono (2020)</p> <p>PENGARUH LEVERAGE DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)</p>	<p>Independen: Leverage, Capital Intensity</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	Metode Analisis Statistik Deskriptif	<p>Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh leverage dan capital intensity terhadap tax avoidance, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:</p> <p>Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap tax avoidance.</p> <p>Capital Intensity memiliki pengaruh negatif terhadap tax avoidance.</p>
30.	<p>Cicik Suciarti, Elly Suryani, Kurnia (2020)</p> <p>The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax</p>	<p>Independen: Leverage, Capital Intensity, Deferred Tax</p> <p>Dependen: Tax Avoidance</p>	Metode Analisis Statistik Deskriptif	<p>Berdasarkan hasil analisis dan diskusi, leverage, intensitas modal, dan beban pajak tangguhan sekaligus mempunyai pengaruh signifikan terhadap</p>

	Expense on Tax Avoidance			penghindaran pajak. Tetapi sebagian. Leverage dan beban pajak tanggungan berpengaruh tidak mempengaruhi Penghindaran Pajak. Sementara Modal Intensitas secara parsial berpengaruh positif tarif pajak efektif atau berdampak negatif Penghindaran Pajak.
31.	Dicky Putra LUKITO, Amelia SANDRA (2021) PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE	Independen: Capital Intensity, Profitabilitas, Financial Distress Dependen: Tax Avoidance	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan Capital Intensity berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Financial Distress tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
32.	Nur Alfi Laila, Nurdiono, Yenni Agustina, Zubaidi Indra (2021) Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , Leverage, dan Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Independen: <i>Transfer Pricing</i> , Leverage, Profitabilitas Dependen: Tax Avoidance	Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik	<i>Transfer pricing</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tax avoidance. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance.

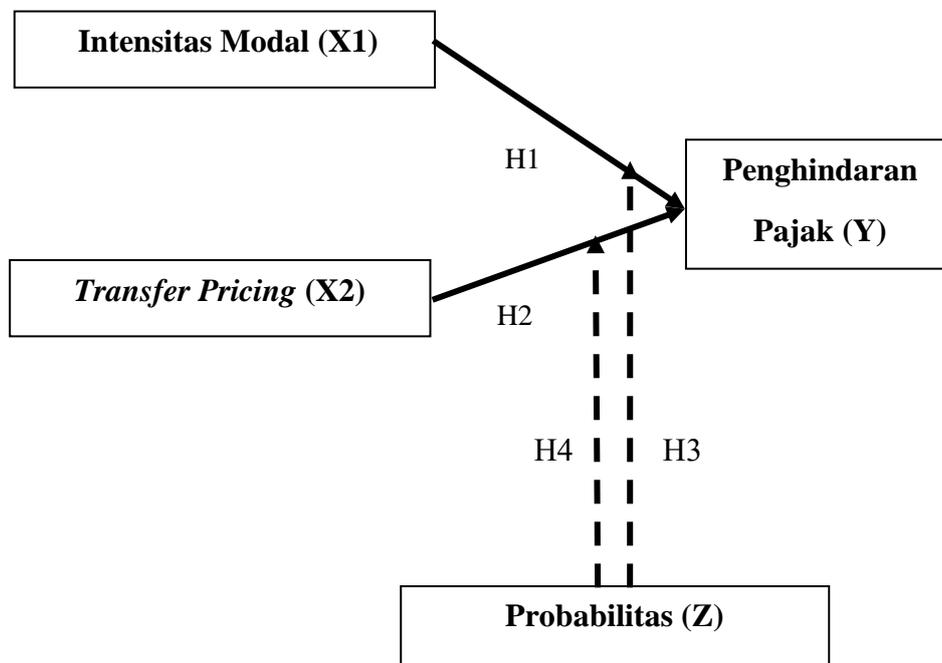
				Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance
33.	<p>Annisa Lutfia, Dudi Pratomo, SET., M. Ak (2018)</p> <p>Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)</p>	<p>Independen: Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen</p> <p>Dependen: Penghindaran Pajak</p>	<p>Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 9.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Transfer pricing, kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh terhadap tax avoidance. Sedangkan secara parsial Transfer pricing berpengaruh terhadap tax avoidance, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. Sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.</p>
34.	<p>Paskalis A. Panjulusman, Erik Nugraha, Audita Setiawan (2018)</p> <p>Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak.</p>	<p>Independen: Transfer Pricing</p> <p>Dependen: Penghindaran Pajak</p>	<p>Model analisis regresi data panel yang memfokuskan pada analisis regresi dengan kombinasi data <i>time series</i> dan <i>cross section</i>, yang populer</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa transfer pricing berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.</p>

			disebut dengan <i>pooled time series</i> .	
35.	<p>Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika (2019)</p> <p>FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUH I TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017)</p>	<p>Independen: Leverage, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan</p> <p>Dependen: Penghindaran Pajak</p>	Metode analisis regresi berganda	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, kepemilikan institusional dan komite audit positif tidak signifikan pada penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan negatif tidak signifikan pada penghindaran pajak. Profitabilitas positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Ukuran Perusahaan negatif signifikan pada Penghindaran Pajak.</p>
36.	<p>Deriyanto Yino, Yohanes (2022)</p> <p>FAKTOR- FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGHINDARA N PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI</p>	<p>Independen: Profitabilitas, Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit</p> <p>Dependen: Penghindaran Pajak</p>	Metode analisis regresi berganda	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara hasil berbeda menunjukkan leverage, company size, capital intensity, institutional ownership, sales growth dan audit quality tidak berpengaruh terhadap</p>

				<p>penghindaran pajak. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak dikarenakan perusahaan lebih memilih untuk memperoleh pendapatan secara maksimal dibandingkan membayar beban pajak perusahaan.</p>
--	--	--	--	--

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual/pemikiran menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dalam bentuk skema. (Yusuf, 2023). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan, yaitu Intensitas Modal dan *Transfer Pricing* merupakan Variabel Independen (X). Penghindaran Pajak merupakan Variabel Dependen (Y). Probabilitas merupakan variabel (Z). Berikut gambaran kerangka berpikir dalam penelitian:



A. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian oleh (Budhi dan Dharma, 2017) menunjukkan bahwa intensitas aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Kepemilikan aset tetap dapat mengurangi biaya pajak perusahaan karena adanya biaya depresiasi pada aset tetap. Sehingga, manajer dapat memanfaatkan biaya depresiasi ini untuk

meminimalkan biaya pajak kinerja perusahaan akan meningkat karena adanya pengurangan beban pajak dan kompensasi kinerja manajer yang diinginkan akan tercapai. (Desi Yuliana, 2020).

Sandra dan Anwar (2018) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini terjadi karena penyusutan aset tetap perusahaan dari tahun ke tahun yang secara langsung dapat menurunkan laba yang menjadi dasar perhitungan pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Intensitas Modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2. Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap penghindaran pajak

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfia & Pratomo (2018) menunjukkan bahwa baik secara simultan ataupun parsial *transfer pricing* berpengaruh terhadap tax avoidance, adapun pendapat Maulana, et al. (2018) yang menyatakan bahwa transfer pricing berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan Anisyah, et al. (2018) menyatakan bahwa transfer pricing berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Transfer pricing merupakan suatu perjanjian kerja sama mengenai barang dan jasa yang terjadi antar sesama anggota (yang memiliki hubungan kedekatan) dengan memberlakukan biaya tarif yang lebih rendah antar negara, karena adanya perbedaan tarif pajak yang berlaku di masing-masing negara. Adapun berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor: PER-

32/PJ/2011, menyatakan bahwa transfer pricing adalah penentuan harga dalam perundingan diantara pihak-pihak yang memiliki korelasi istimewa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H2 : *Transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Profitabilitas sebagai variabel moderating mampu berperan dalam memoderasi dengan memperlemah pengaruh leverage terhadap ETR perusahaan. Namun profitabilitas sebagai variabel moderating tidak mampu berperan dalam memoderasi pengaruh intensitas terhadap ETR perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar jumlah pendanaan atau yang berkaitan dengan investasi aset tetap, semakin besar juga intensitas modal suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya aset tetap yang digunakan sudah habis masa manfaatnya, selain itu pihak manajemen perusahaan juga membuat kebijakan beban penyusutan sesuai dengan peraturan perpajakan, sehingga tidak menimbulkan koreksi fiskal. Hal tersebut mengakibatkan besar atau kecilnya aset tetap perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya effective tax rate (ETR).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H3 : Intensitas Modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.

4. Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfia & Pratomo (2018) menunjukkan bahwa baik secara simultan ataupun parsial transfer pricing berpengaruh terhadap tax avoidance, adapun pendapat Maulana, et al. (2018) yang menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan Anisyah, et al. (2018) menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H4 : *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.